

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP  
KINERJA GURU DI SEKOLAH SD 19 BANGKALA BARAT  
KABUPATEN JENEPOINTO**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Oleh*

**Ainun Lestari**

**105311103321**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru Di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : AINUN LESTARI

Stambuk : 105311103321

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diuji, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pembimbing I  
Dr. Andi Adam, S.Pd.,M.Pd  
Pembimbing II  
Dr. Irmawati Thahir, S.T.,M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M. Pd  
NBM. 779120

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.  
NBM. 991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **AINUN LESTARI**, NIM **105311103321** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 842TAHUN1447H/2025M, Tanggal 28 Agustus 2025, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 29 Agustus 2025.

Panitia Ujian:

- |                    |   |         |
|--------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. Ir. H. Abd. Rakibun Nanda, ST., MT., IPNU | (.....) |
| 2. Ketua :         | Dr. H. Baharullah, M. Pd.                     | (.....) |
| 3. Sekretaris :    | Dr. Andi Husniati, M. Pd.                     | (.....) |
| 4. Pengaji :       | M. Nurul Jannah, S.Pd., M.Pd                  | (.....) |
|                    | 2. Dr. Andi Aditya S.Pd., M.Pd                | (.....) |
|                    | 3. Firdous, S.Pd., M.Pd                       | (.....) |
|                    | 4. Wahyuddin, S.Pd., M.Ed                     | (.....) |

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah, M. Pd.  
NBM: 779 170



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aimun Lestari  
Nim : 105311103321  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru

Di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyangkata bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibantuan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2025  
Yang Membuat pernyataan

Aimun Lestari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ainur Lestari  
Nim : 105311103321  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampaikan selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutuhkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penipian (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada batir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Ainur Lestari

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*"Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."*

*(HR. Muslim)*



*Kupersembahkan karya ini untuk:*

*Kedua orang tua ku tercinta, saudara dan  
suadariku tersayang dan sahabatku  
terbaiku atas segala do'a, dukungannya  
dan keikhlasannya sehingga penulis dapat  
menyelesaikan apa yang telah di mulai*

## ABSTRAK

Ainun Lestari, 2025. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru Disekolah SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Andi Adam dan Pembimbing Irmawati Thahir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan lembar observasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 orang guru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi digital (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji korelasi regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedua variabel dengan persamaan regresi  $Y = 48,945 + 0,352X$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Penerapan teknologi di lingkungan sekolah dasar perlu terus ditingkatkan guna mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

**Kata kunci:** Teknologi Digital, Kinerja Guru, Regresi Linear, Korelasi Pearson, Pendidikan Dasar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hanya milik Allah SWT, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmatnya penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto”. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terimakasih kepada keluarga terutama kepada orang tua yaitu ayah Haeruddin dan ibu Murni tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap langkah penulisan skripsi penelitian ini. Dan dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih teriring do'a Jazakumullahu Khaira Jaza, kepada yang terhormat bapak Dr. Andi Adam, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr .Irmawati Thahir, St, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta Motivasi dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Serta tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr.Ir. H. Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr. Muhammad

Nawir, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan. Nasir, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan serta para dosen pengampu mata kuliah program studi teknologi pendidikan atas segala motivasi dan ilmu yang telah diberikan.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru. Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik yang dapat menyempurnakan Skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, juli 2025

Ainun Lestari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang.....	1
B.    Rumusan Masalah .....	5
C.    Tujuan Penelitian .....	6
D.    Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
A.    Kajian Teori .....	8
a).    Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	10
b).    Indikator Kinerja Guru .....	12
2.    Teknologi digital .....	12
a.    Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran .....	15
b.    Jenis – Jenis Penggunaan Teknologi Digital .....	17

c.	Manfaat Penggunaan Teknologi Digital.....	18
B.	Kerangka Berpikir .....	21
C.	Hasil Penelitian relevan.....	24
D.	Hipotesis penelitian .....	27
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A.	Jenis Penelitian .....	28
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C.	Populasi dan sampel Penelitian .....	28
D.	Sampel Penelitian .....	29
E.	Desain Penelitian .....	29
F.	Variabel Penelitian .....	30
G.	Definisi Oprasional Variabel.....	31
H.	Prosedure Penelitian .....	32
I.	Instrument Penelitian.....	33
J.	Teknik Pengumpulan Data .....	34
J.	Teknik Analisis Data .....	36
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A.	Hasil Penelitian .....	39
B.	Pembahasan.....	52
	<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Saran.....	57
	<b>DAFTAR PUSTKA .....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2.2 Desain Penelitian.....	27
Gambar 3.1: Desaign Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Kinerja Guru.....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Bobot Skal Liker .....	32
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Kinerja Guru.....	40
Tabel 4. 2 Persentase dan Kriteria Hasil Observasi .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 4 Angket Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru.....	44
Tabel 4. 5 Tabel Frekuensi.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4. 7 Tabel Uji Validitas.....	48
Tabel 4. 8 Uji Reabilitas .....	50
Tabel 4. 9 Uji Korelasi.....	51



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya ditulis UU Sisdiknas) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri.Dari kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Afriadi, 2020).

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١﴾

Artinya” Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-mujadillah [58]: 11)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan menuntut ilmu maka allah akan mengakat derajat kita. Hal ini juga menunjukan bahwa allah sangat memuliakan orang-orang yang berilmu. Surah Al-Mujadilah ayat 11 mengajarkan tentang pentingnya adab dalam kehidupan sosial, khususnya ketika berada dalam majelis atau pertemuan. Allah memerintahkan agar kaum mukmin bersikap sopan dan memberi kelapangan kepada orang lain ketika diminta, serta taat terhadap perintah untuk berdiri atau berpindah tempat. Ini mencerminkan nilai-nilai kerendahan hati,

kepedulian sosial, dan ketaatan terhadap aturan. Ayat ini juga menegaskan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, menunjukkan bahwa iman dan ilmu adalah dua hal utama yang menjadikan seseorang mulia di sisi Allah. Penutup ayat ini mengingatkan bahwa Allah Maha Mengetahui segala yang kita lakukan, sehingga setiap perbuatan, sekecil apa pun, akan mendapatkan balasan. Secara keseluruhan, ayat ini menanamkan nilai-nilai etika, kedisiplinan, dan semangat mencari ilmu dalam bingkai keimanan.

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, terutama di daerah. Kompleksitas ini semakin mendapatkan sorotan penting seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Pada era di mana teknologi mengubah tatanan masyarakat secara mendalam, pendidikan sebagai elemen esensial dalam kehidupan manusia turut terpengaruh. Perubahan ini membawa paradigma baru dalam proses pembelajaran, memperkenalkan cara-cara baru dalam menyelenggarakan Pendidikan, Kompleksitas ini semakin mendapatkan sorotan penting seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital yang secara fundamental mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan belajar. (Maulido dkk, 2024)

Menurut Ifenthaler dalam Subroto, Dkk (2023), Perkembangan teknologi di era digital memang telah mentransformasi banyak industri, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran telah menyebabkan perubahan signifikan dalam cara penyampaian dan pengalaman pendidikan baik oleh guru maupun siswa. Salah satu aspek kunci dari transformasi ini adalah digitalisasi organisasi pembelajaran, yang melibatkan integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek

lembaga pendidikan, seperti pengajaran, pembelajaran, dan administrasi.

Dalam era globalisasi saat ini, teknologi digital telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi digital di sekolah tidak hanya memfasilitasi proses belajar mengajar tetapi juga berpotensi meningkatkan kinerja guru, Menurut (Firmansyah 2024). Di sekolah, seperti SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto , pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan peluang yang signifikan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

Teknologi informasi adalah

Guru adalah sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar dimana dalam hal ini guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru harus memiliki karakteristik yang disenangi siswa, diantaranya yaitu demokrasi, suka bekerjasama, baik hati, sabar adil, konsisten, bersifat terbuka, ramah-tamah, suka menolong, suka humor, memiliki macam ragam minat. Menguasai bahan pelajaran, fleksibel dan menaruh minat yang baik kepada siswanya. Guru berkewajiban bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam proses pembelajaran ( Hidayah, 2021).

Menurut Muhammad Dkk ( 2021) Media digital merupakan pilihan yang dapat dipertimbangkan pemanfaatannya dalam mengoptimalkan keterampilan literasi. Kajian ini bertujuan untuk memaparkan hakikat platform digital sebagai media peningkatan keterampilan literasi peserta didik, strategi, serta tantangan yang

dihadapi dalam pemanfaatannya. Platform digital menyediakan berbagai informasi dan sumber belajar yang dapat diakses dengan mudah karena memungkinkan pengguna untuk memperoleh materi pembelajaran berbasis digital sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi peserta didik. Strategi pemanfaatan platform ini dilakukan dengan menentukan capaian dan indikator keterampilan literasi, menentukan langkah-langkah penyajian kegiatan, serta evaluasi hasil capaian peserta didik. Tantangan pemanfaatannya yaitu kesulitan adaptasi bagi pendidik dan peserta didik, pengembangan konten yang relevan, serta pemantauan dan umpan balik yang efektif. Berdasarkan hasil kajian yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi bisa diupayakan dengan memanfaatkan platform digital karena dapat meningkatkan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi dengan media sehingga dapat membangun kebiasaan dalam berliterasi.

Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kinerja guru dengan cara yang beragam. Misalnya, teknologi dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran, mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka melalui platform digital (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2019). Selain itu, teknologi juga dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat mengenai kemajuan siswa, sehingga guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai kebutuhan. Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat berdampak positif terhadap kinerja guru. Misalnya, dalam penelitian oleh Zhao et al. (2020), ditemukan bahwa guru yang menggunakan

teknologi digital dalam pengajaran mereka menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung pengembangan profesional guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 24 Desember 2024 di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa teknologi digital di sana memang cukup kurang, tetapi guru di sana masih bisa menggunakan beberapa perangkat seperti komputer dan proyektor, tetapi bisa cukup membantu guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dari data yang dikumpulkan terdapat 50% guru yang secara rutin menggunakan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar, kendati guru di sana masih menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan materi pembelajaran secara lisan/ berceramah. Maka dari itu penulis akan meneliti pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru di sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Karena media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Dengan demikian, diharapkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan guru untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi

Digital terhadap kinerja Guru di Dekolah SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap kinerja Guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pembelajaran khususnya dalam penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menambah relevansi dan pengetahuan bagi siapa yang membacanya terlebih khususnya para mahasiswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar para guru dapat menjadikannya sebagai masukan dan pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam kelas. Karena dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### b. Bagi Siswa

Diharapkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

##### c. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi kewajiban dalam penyelesaian studi dan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang peneliti, serta menambah wawasan dan

pengetahuan tentang penggunaan teknologi digital serta memberikan pengalaman bagi peneliti.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan serta relevansi bagi siapa saja yang membacanya, sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan yang baru dalam bidang Pendidikan dan teknologi.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kinerja Guru**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Afriadi, 2020). Guru merupakan figur sentral bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah, sebab guru memiliki peran, fungsi, dan kedudukan dalam mengantarkan keberhasilan suatu pendidikan. Ketiadaan guru, tentu tidak ada yang mendidik anak-anak agar menjadi generasi muda yang berpendidikan. Selain itu, guru merupakan pihak yang selalu berhubungan dengan siswa secara langsung sehingga ia memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendidik siswa agar menjadi generasi muda yang berpendidikan, bermoral baik, serta mencintai budaya Indonesia (Muspawi, 2021).

Guru adalah tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Menurut ( Anita 2020), guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas dalam hal merencanakan pembelajaran, Menurut ( Nursanna 2022), Guru membimbing proses pembelajaran hingga pada tahap melakukan evaluasi. Pendidik menjadi unsur yang penentu dalam berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan. Karenanya

boleh dikatakan pendidikan yang memenuhi etika kelayakan adalah pendidikan yang menjunjung tinggi tanggung jawab.

Menurut Anggriani (2022), Kinerja berhubungan dengan guru itu sendiri dalam artian berkaitan dengan sikap, tindakan, maupun keterampilan dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Dikatakan keterampilan disini adalah hal yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga dalam praktiknya pembelajaran tersebut dapat berjalan secara maksimal, sedangkan untuk kinerja seorang guru tentunya harus dapat membantu menemukan dan mengembangkan terkait akan minat dan bakat dari para muridnya dan juga memberikan motivasi yang dapat meningkatkan semangat dari pada muridnya itu sendiri.

Menurut Hanafiah (2021), Kinerja guru adalah kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas atau pekerjaan dimana sikap dan perilaku akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh kinerja individu, hasil performasi seseorang dalam bentuk tingkah laku keterampilan atau kemampuan menyelesaikan suatu kegiatan yang dapat berbentuk proses kerja dan hasil kerja. Menurut Rohman, (2020), Menurut Gusti (2012:4) “Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki”. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru khususnya di daerah, di antaranya motivasi kerja dan efikasi diri yang dimiliki seorang guru. Dalam menjalankan tugasnya mengabdikan diri tentu sangat tidak mudah. Karena diketahui bersama bahwa terdapat banyak tantangan dan rintangan yang akan

mempersulit guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya Hal ini dilandasi karena motivasi dan keyakinan yang kuat bahwa ia mampu melaksanakan tugasnya dengan baik ditengah kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

### a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Membicarakan kinerja mengajar guru tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar. Adapun faktor mendukung kinerja guru menurut ( Karton Kartini 2023) dapat digolongkan kedalam dua macam, yaitu:

Faktor dari dalam sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*) adalah:

1.Instrumen

(a). Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmr tugas-tugas yang diemban, makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas, jika diberi tugas yang sederhana dan monoton, mungkin akan terasa jemu dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

(b). Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbedabeda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

(c)Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang

bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

(d) Kemampuan dan minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

2. Faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*) Yang merupakan faktor dari luar diri sendiri diantaranya:

(a). Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat memengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

(b). Lingkungan kerja

Kondisi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalan dialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud disini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang memadai, kesempatan untuk mengembangkan karir, dan rekan kerja yang kolegial.

(c). Komunikasi dengan kepala sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian.

(d). Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya, terutama kinerja dalam proses mengajar.

### b). Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja guru merujuk pada kriteria atau ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana seorang guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas pengajaran dan keberhasilan siswa. adapun kinerja guru dalam penelitian ini adalah kinerja mengajar guru. Menurut ( Hanafiah 2021), menjelaskan bahwa indikator kinerja guru meliputi:

- (1) Guru Mampu menjelaskan materi dengan baik: Guru sebaiknya tahu cara mengajar yang baik kepada murid-muridnya. Ketika di dalam kelas, seorang guru mengambil kendali atas kegiatan yang akan dilakukan saat belajar dengan siswa-siswanya. Baik dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- (2) Guru Mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik Untuk mengetahui apakah siswa-siswa memperhatikan guru saat mengajar pelajaran tertentu atau tidak, guru bisa melakukan diskusi atau debat argumen supaya mereka mau mengeluarkan pendapatnya.
- (3) Mampu Mengarahkan dan Membimbing Siswa dalam Pembelajaran Sehingga Siswa Akan Memiliki Semangat dalam Belajar Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## 2. Teknologi digital

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Technologia menurut Webster

Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan techne sebagai dasar kata teknologi berarti *skill* atau keahlian, keterampilan dan ilmu. Menurut Muntaqo dalam (Munthe 2024), teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia. Sejalan dengan Sukma dalam (Munthe 2024), orang menerima ataupun menolak penggunaan aplikasi dalam teknologi informasi digital yaitu cenderung menggunakan atau tidak menggunakan teknologi tersebut dalam tugas tugas mereka (*perceived usefulness*) dan sekalipun pengguna percaya bahwa sistem teknologi tersebut berguna, namun pada saat yang sama mereka juga percaya bahwa sistem teknologi tersebut sulit untuk digunakan (*perceived ease of use*).

Menurut (Senjaya 2024), Penggunaan Teknologi Digital atau *digital technology* adalah teknologi yang pengoperasiannya tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dan bertujuan untuk menggunakan sistem otomatis dengan sistem komputer. Hal ini sebagian besar terkait dengan sistem operasi yang secara otomatis dikaitkan dengan sistem komputer atau format yang dapat dibaca komputer. Sistem digital merupakan evolusi dari sistem analog. Setiap sistem digital menggunakan angka urutan untuk mengambil informasi. Penggunaan Teknologi Digital dapat membantu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan jangkauan komunikasi. Penggunaan Teknologi Digital adalah nama lain dari teknologi informasi, oleh karena itu pengetahuan yang diperoleh dari Penggunaan Teknologi Digital dapat diterapkan pada teknologi informasi ketika mempelajari teknologi informasi.

Pembelajaran teknologi digital menurut (Ambarwati dkk 2021), yang

berinovasi harus responsif terhadap kebutuhan lokal dan struktur pendidikan. Dalam menyikapi hal tersebut, maka pembuat kebijakan pun harus responsif akan hal tersebut agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pembuat kebijakan memandang pendidikan sebagai penyedia barang dan jasa, seringkali berbasis teknologi untuk sekolah. Mereka cenderung menghadapi fakta bahwa inovasi pendidikan juga merubah lingkungan sekolah. Inovasi berbasis teknologi cenderung membuka kembali sekolah dan mempelajari lingkungan dunia luar yang dapat mengganggu lingkungan fisik dan sosial. Pada saat yang sama saat mereka membawa aktor dan pemangku kepentingan baru ke dalam sistem pendidikan, setidaknya industri pendidikan dengan ide, pandangan, dan impian mereka sendiri tentang masa depan yang lebih cerah untuk pendidikan bisa diadakan. Oleh karena itu, inovasi pendidikan harus dipandang sebagai adanya pembaharuan yang melibatkan siswa yang lebih luas, termasuk peran pemerintah .

Teknologi digital menyediakan beragam sumber daya interaktif, simulasi, permainan, dan alat evaluasi yang dirancang khusus untuk melibatkan siswa dalam aktivitas berpikir kritis dan pemecahan masalah yang autentik. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan ini dengan cara-cara seperti: akses ke informasi yang luas, dimana teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya informasi yang beragam dan terbaru. Ini membantu mereka mengembangkan Kemampuan analitis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber. Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran dilakukan dengan memahami karakteristik

media dan kebutuhan pembelajaran, sehingga pendidik perlu melakukan inovasi saat dihadapkan oleh keterbatasan fasilitas maupun menghadapi kendala teknis lainnya (Said, 2023).

Dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai perangkat dalam proses pembelajaran, guru memiliki kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi para siswa. Teknologi digital memberikan peluang untuk menggunakan berbagai jenis sumber belajar seperti video, gambar, dan aplikasi interaktif, yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menggali potensi teknologi digital, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih adaptif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa yang berbeda (Putra, 2021).

#### a. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran

Teknologi pembelajaran yang merupakan terjemahan dari *instructional technology*, merupakan suatu teori, bidang garapan, dan profesi yang sangat menaruh perhatian pada upayaupaya untuk memfasilitasi belajar peserta didik (learners) dan terus meningkatkan kinerja mereka dengan proses-proses dan sumber-sumber belajar yang tepat dan menarik. Fasilitasi belajar ini diberikan (oleh teknologi pembelajaran) dengan prinsip sesuai dengan karakteristik individualnya agar peserta didik dapat belajar dengan lebih mudah, lebih menarik, menyenangkan atau termotivasi, dan lebih efisien. Pemahaman konseptual tentang teknologi pembelajaran sebagaimana diuraikan tersebut di atas diperoleh berdasarkan definisi konsep paling mutakhir tentang teknologi pembelajaran (Ismiati, 2020).

Menurut Agustian (2021), proses teknologi pendidikan yang bersifat

abstrak. Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang rumit dan terintegrasi yang melibatkan orang, ide, prosedur, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan kasus tersebut yang meliputi semua aspek belajar manusia. Sejalan dengan hal itu, maka munculnya teknologi pendidikan lahir dari adanya permasalahan dalam suatu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang muncul saat ini, mencakup pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, relevensi, dan efisiensi pendidikan dan peningkatan mutu/kualitas pendidikan. Permasalahan serius yang masih dirasakan oleh pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah masalah kualitas, tentu saja hal ini dapat dipecahkan melalui pendekatan teknologi pendidikan. Model pembelajaran dalam bentuk digital juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran digital (Sulistiani Dkk, 2023). Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam terlaksananya proses pembelajaran, dengan media pembelajaran yang menarik akan dapat menstimulus siswa secara baik dalam menerima materi yang disampaikan.

Menurut Sakti (2023), teknologi digital telah mengubah metode pembelajaran yang digunakan dalam lingkungan pendidikan. Dulu, metode pembelajaran tradisional sering kali didominasi oleh ceramah guru dan belajar pasif siswa. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis masalah telah menjadi mungkin. Siswa sekarang dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih interaktif, memanfaatkan sumber daya multimedia, simulasi, dan perangkat lunak

pembelajaran yang beragam. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa, keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah, dan pemikiran kritis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa

### **b. Jenis – Jenis Penggunaan Teknologi Digital**

Menurut ( Munthe, E. Rippa 2024), Penggunaan Teknologi Digital dibagi kedalam tiga bagian berikut.

1. *Digital Artifact* Merupakan komponen dari Penggunaan Teknologi Digital, aplikasi, atau konten yang menawarkan fungsi dan nilai tertentu pada penggunanya. Contoh dari digital artifact adalah Digital Storytelling atau sebuah konsep menceritakan cerita dengan bentuk digital misalnya dengan gambar, audio, video, dan animasi serta dilengkapi dengan narasi dan musik untuk menyampaikan informasi kepada pengguna.
2. *Digital Platform* Didefinisikan sebagai platform berbasis perangkat lunak yang memungkinkan pengguna beroperasi secara antarmuka memalui modul yang mereka operasikan. Contoh dari digital platform adalah cloud computing dan sosial media atau sebuah media yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi dimanapun dan kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu dalam satu aplikasi.
3. *Digital Infrastructure* Didefinisikan sebagai alat dan sistem yang mampu memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar pengguna. Ini melibatkan banyak pengguna yang berkolaborasi untuk menciptakan sistem yang saling berhubungan. Contoh Infrastruktur Digital dicontohkan dengan Pencetakan 3D, suatu proses yang digunakan untuk menghasilkan objek tiga dimensi dengan

melalui material di bawah kendali komputer, memungkinkan terciptanya hampir semua bentuk atau objek. Dalam proses ini, beberapa pengguna terlibat, dengan tugas dibagi antara desain dengan bantuan komputer dan pengoperasian mesin untuk mengubah desain menjadi produk nyata.

### c. Manfaat Penggunaan Teknologi Digital

Perkembangan zaman di era digital membawa manfaat bagi kehidupan manusia diantaranya membantu pekerjaan dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan informasi dan menyebarluaskan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien. Menurut (Sabathani et al 2021) dalam perkembangan Penggunaan Teknologi Digital ini tentu banyak dampak yang dirasakan dalam era perkembangan teknologi atau era digital ini. Berikut dampak positif yang dapat dirasakan antara lain:

- (a). Informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan lebih mudah dalam mengaksesnya
- (b). Tumbuhnya inovasi dalam berbagai bidang yang berorientasi pada Penggunaan Teknologi Digital yang memudahkan proses dalam pekerjaan .
- (c). Munculnya media massa berbasis digital, khususnya media elektronik sebagai sumber pengetahuan dan informasi masyarakat.
- (d). Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- (e). Munculnya berbagai sumber belajar seperti perpustakaan *online*, media pembelajaran online, diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- (f). Munculnya *e-business* seperti toko *online* yang menyediakan berbagai barang

kebutuhan dan memudahkan mendapatkannya.

### **3. Teknologi Informasi**

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena teknologi informasi memiliki suatu nilai dan memberikan kemudahan untuk melaksanakan suatu kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan. Perkembangan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan zaman, dimana hal ini tentu memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya. Selain itu, teknologi informasi juga memiliki pengaruh di berbagai bidang selain bidang pendidikan, yaitu bidang kesehatan, pemerintah, dan lain-lain. Perkembangan pendidikan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dimana kegiatan pendidikan tidak terlepas dari proses teknologi informasi tersebut.

Menurut Doll & Deng teknologi informasi adalah suatu sistem yang dimana teknologi tersebut mampu memperoleh, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menghasilkan suatu informasi. Menurut Mulyadi, teknologi informasi adalah suatu cakupan seperti komputer (*software* dan *hardware*), berbagai alat elektronik perusahaan, perkakas pabrik, dan alat telekomunikasi. Menurut Prasojo & Riyanto, teknologi informasi adalah suatu ilmu pengetahuan di bidang informasi yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dan berbasis pada suatu alat yaitu komputer. (Savira, 2022)

#### a. Indikator Implementasi Teknologi Informasi

Menurut Azhar Susanto, indikator implementasi teknologi informasi dapat diukur dengan cara berikut :

### 1. Perangkat keras komputer

Perangkat keras komputer adalah sebuah satuan alat yang memiliki wujud fisik dan mampu menciptakan sebuah teknologi informasi. Kecanggihan perangkat keras komputer yang digunakan pada Pendidikan untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kinerja dan efektivitas sistem informasi dalam proses pembelajaran

### 2. Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer adalah suatu kumpulan berupa data elektronik yang disimpan lalu disusun didalam komputer berupa sebuah program ataupun koneksi yang digunakan untuk mengerjakan suatu instruksi atau perintah dalam mengontrol perangkat keras. Perangkat lunak komputer yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memiliki kecanggihan agar implementasi dalam proses pembelajaran tersebut dapat membantu kinerja dan efektivitas sistem informasi sehingga menghasilkan output yang dituju.

### 3. Jaringan dan komunikasi

Jaringan dan komunikasi adalah suatu sistem yang mempertemukan dan menyatukan beberapa titik komunikasi yang kemudian menyatu menjadi satu kesatuan lalu memiliki kemampuan untuk berinteraksi satu sama lain Dengan menjaga kualitas melalui hubungan internet yang digunakan sebuah pendidikan, mampu mendukung implementasi kinerja dan efektivitas sistem informasi tersebut.

#### 4. Kerangka Berpikir

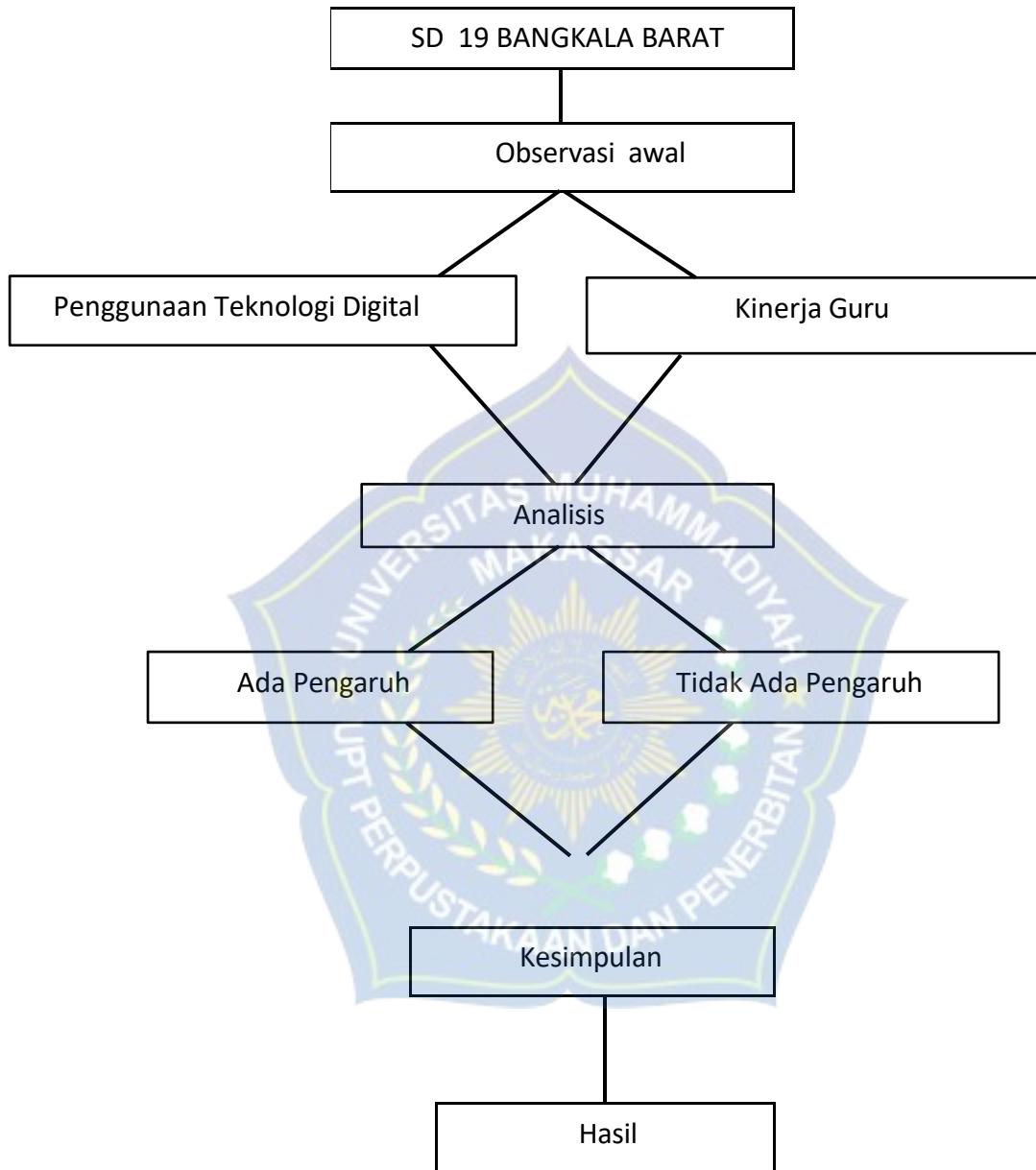
Menurut Sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang akan disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan dokumentasi. Menurut Ifenthaler dalam Subroto, Dkk (2023), Perkembangan teknologi di era digital memang telah mentransformasi banyak industri, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran telah menyebabkan perubahan signifikan dalam cara penyampaian dan pengalaman pendidikan baik oleh guru maupun siswa.

Guru adalah sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar dimana dalam hal ini guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kinerja guru dengan cara yang beragam. Misalnya, teknologi dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran, mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka melalui platform digital (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2019).

Teknologi tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung pengembangan kinerja guru. Berdasarkan permasalahan yang ada di SD 19 Bangkala Barat menunjukan bahwa teknologi digital di sana masih kurang memadai ,namun ada beberapa guru di sana yang masih bisa mengintergrasikan teknologi dalam proses pembelajaran . oleh karena itu penggunaan media digital dalam proses pembelajaran sangat penting dalam

meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi digital menyediakan beragam sumber daya interaktif seperti permainan dan alat evaluasi yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran (Said, 2023). Oleh karena itu di sini saya ingin mengetahui pengaruh hubungan antara teknologi digital terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat Kebupaten Jeneponto.





Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

## A. Hasil Penelitian relevan

Adapun penelitian terdahulu sebagai rujukan dalam penelitian ini terdapat pada tabel di bawah ini:

1. Rina Andriyana & Pebiola Pada Tahun 2025 Dengan Judul Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Ciampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil urji statistic, variabel penggunaan teknologi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan melalui urji t (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 ( $<0,05$ ) dan urji F (simultan) yang memenuhi syarat model regresi layak digunakan untuk analisis. AdjR-squared R Squarer sebesar 19.1% menunjukkan bahwa 19.1% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi digital.

Perbedaan penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada jenjang pendidikan, pada penelitian di atas hanya meneliti di jenjang SMA sedangkan penulis di jenjang SD

2. Ibrahim (2022) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Aplikasi Raport Digital terhadap kinerja guru. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara penggunaan Aplikasi Raport Digital terhadap kinerja guru.

Perbedaan penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan penulis

terletak pada jenjang sekolah dan teknologi digital. Penelitian di atas lebih menspesifikasi penggunaan teknologi digital yaitu aplikasi rapor digital terhadap kinerja guru sedangkan yang akan dilakukan penulis hanya pada penggunaan teknologi digital secara umum terhadap kinerja guru.

3. Surya Darma (2022) Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan dan ditemukan bahwa terdapat pengaruh kecakapan literasi digital yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan tersebut dapat dibuktikan melalui model persamaan regresi yang berbentuk positif maupun nilai koefisien korelasi atau hubungan yang bernilai positif. Pengaruh atau kontribusi tersebut dapat dimaknai bahwa semakin baik kecakapan literasi digital guru maka akan semakin menunjang dan meningkatkan kinerja guru Sekolah Menegah Kejuruan dalam menjalankan tugas keprofesionalnya.

Perbedaan penelitian di atas dan yang akan dilakukan dengan peneliti terletak pada jenjang sekolah dan jenis teknologi digital, penelitian di atas memfokuskan pada kecakapan literasi digital terhadap kinerja guru, sedangkan penulis meneliti bagaimana pengaruh penggunaan teknologi digital secara umum terhadap kinerja guru.

4. Resky Nuralisa Gunawan (2022) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMPN 8 Palopo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap pengembangan kinerja guru di SMPN 8

Palopo, hal tersebut dapat dilihat pada pengujian statistik deskriptif bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam kategori cukup baik. Begitupun dengan pengujian statistik pengembangan kinerja guru berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil perolehan data, kesediaan teknologi informasi di SMPN 8 Palopo semakin banyak, yang menyebabkan semakin tinggi dan banyaknya kreatifitas dalam proses pembelajaran. Dalam menunjang pengembangan kinerja guru di SMPN 8 Palopo, teknologi informasi diharapkan mampu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mendukung pengembangan kinerja guru disekolah tersebut.

Perbedaan penelitian di atas dan yang akan di lakukan dengan peneliti terletak pada jenjang sekolah ,teknologi digital dan kinerja guru. Penelitian di atas meneliti mengenai pemanfaatan teknologi informasi diera digital terhadap pengembangan kinerja guru sedangkan yang akan di lakukan peneliti yaitu pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru

5. Ismail, A., Irfan, A., & Nuryadin, A, pada tahun 2024 dengan judul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Standar Pengelolaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik penggunaan teknologi informasi maupun standarpengelolaan pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat proses pembelajaran, sementara penerapan standar pengelolaan pendidikan yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dasar, yang mendorong penerapan teknologi informasi dan standar pengelolaan pendidikan yang lebih

baik untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa.

### **B. Hipotesis penelitian**

Berdasarkan data penulis di atas dan judul yang dianggkat oleh penulis yaitu pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru di sekolah Sd 19 bangkala barat kabupaten jeneponto. maka didapatkan hipotesis penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha) Terdapat pengaruh terhadap Kinerja guru SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto
2. Hipotesis Nol (H0) Tidak terdapat pengaruh Kinerja guru SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan ex-post facto. Penelitian ini meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengubah atau memanipulasi variabel yang diteliti, tetapi hanya mengamati dan menganalisis bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini menggunakan data-data mumerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan Upt SD 19 Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, kecamatan Bangkala . Penelitian ini akan dilaksanakan di semester genap pada tahun 2025.

#### **C. Populasi dan sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut ( Suriani 2023), Populasi adalah sekolompok subjek yang akan diteliti baik, berupa orang, hewan, benda atau unit lain yang memiliki karakteristik sama kemudian digunakan dalam penelitian yang dirancang. Dalam ilmu statistik populasi yang merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan guru yang ada di sekolah SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Adapun data guru sebagai berikut:

Tabel: 3.1 populasi guru di SD 19 Bangkala Barat Kab. Jeneponto

No	L	P	Jumlah
1.	5	5	10

(Sumber: SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto (2024))

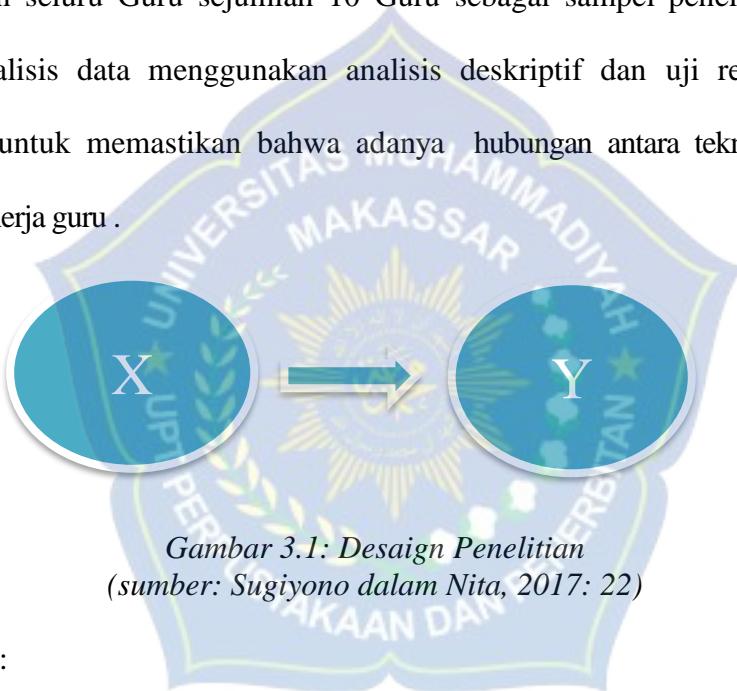
#### D. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan perwakilan atau bagian dari keseluruhan populasi yang telah ditentukan dengan menggunakan metode tertentu sehingga sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan dari populasi pada penelitian. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik probability sampling (*Jenuh Sample*), Menurut Arikunto (2022: 51-52), jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika terdapat populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengambil 100% dari populasi sebagai sampel penelitian.

#### E. Desain Penelitian

Menurut Suriani (2021) Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif. Metode yang dipergunakan yaitu metode ex-post facto. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan memberikan lembar observasi

dan lembar angket. Angket dan lembar observasi yang dipergunakan pada penelitian ini tersusun mempergunakan Skala Likert empat jawaban yakni Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Penelitian ini meliputi variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat (Y) Kinerja guru (X) yang dipergunakan ialah pengaruh penggunaan teknologi digita. Teknik sampel yang dipergunakan ialah Sampling Jenuh dengan menentukan seluru Guru sejumlah 10 Guru sebagai sampel penelitian. Untuk Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji regresi linear sederhana untuk memastikan bahwa adanya hubungan antara teknologi digital terhadap kinerja guru .



Keterangan:

X: Variabel bebas (pengaruh penggunaanTeknologi Digital)

Y : Variabel terikat (Kinerja Guru)

→: Hubungan yang mempengaruhi antara variabel X dan Y

## F. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2019) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua

variabel yang digunakan yaitu variabel X (Variabel bebas) dan variabel Y (Variabel terikat) yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) X : penggunaan teknologi digital Ini adalah variabel yang dimanipulasi atau diterapkan dalam penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen (kinerja guru)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Y : kinerja guru, terhadap hasil kerja adalah variabel yang diukur sebagai hasil atau dampak dari penerapan variabel independen. Adapun kinerja guru dalam hal ini yaitu keterampilan mengajar guru.

#### **G. Definisi Operasional Variabel**

Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Teknologi digital adalah Teknologi digital adalah suatu konsep yang mencakup semua perangkat, sistem, dan alat yang menggunakan data dalam bentuk digital untuk memproses, menyimpan, atau mentransmisikan informasi. Ini mencakup berbagai perangkat seperti komputer, smartphone, tablet, hingga jaringan internet yang kita gunakan setiap hari menurut (yaumi 2021), Teknologi digital juga mencakup perangkat lunak seperti aplikasi, sistem operasi, dan platform media sosial. Teknologi digital adalah variabel bebas yang nantinya akan diukur terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru. Teknik pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.
2. Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam

melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki. Kinerja guru merupakan variabel terikat yang nanti akan diukur pengaruhnya dalam penggunaan teknologi digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan lembar angket untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana.

## **H. Prosedure Penelitian**

### **1. Tahap Observasi**

Penelitian ini diawali dengan tahap observasi yang mencakup perencanaan penelitian secara menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang matang dan menentukan lokasi serta waktu yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.

### **2. Tahap Persiapan**

Setelah observasi awal, Langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah menyiapkan lembar observasi dan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lembar observasi berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh peneliti sendiri. Sedangkan untuk Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kinerja guru dalam menggunakan teknologi digital pada proses pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan dengan membagikan lembar angket kepada guru sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan. Tahap ini guru akan disuruh untuk mengisi lembar angket. Angket ini berupa pertanyaan-

pertanyaan yang sudah disediakan juga dengan jawabannya. Jawaban pada angket ini berupa penilaian skala liker yang terdiri dari 12 opsi jawaban.

#### 4. Tahap Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penilaian angket yang telah dibagaikan ke guru untuk mengukur penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru selama proses belajar mengajar. Data yang digunakan yaitu berupa data hasil lembar observasi dan lembar angket. Tahap akhir adalah pengumpulan data yang mencakup analisis data, interpretasi hasil, dan penarikan.

Data diperoleh dari lembar angket yang dibagikan kepada guru dan lembar observasi kegiatan pembelajaran. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk menafsirkan sejauh mana teknologi digital memengaruhi efektivitas dan kinerja guru, yang kemudian menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Menurut

### I. Instrument Penelitian

Menurut (Nurdin 2021) Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. instrument lembar observasi

Instrument penelitian menggunakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kinerja guru sekolah tersebut digunakan oleh guru disekolah tersebut. Lembar observasi ini berupa pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh peneliti sendiri mengenai kinerja guru disekolah. Adapun bentuk lembar observasi bersifat tersembunyi, dan setiap bertanyaan berasal dari indikator kinerja guru yang terdiri dari beberapa pertanyaan.

#### 2. Instrumen lembar angket

Instrumen penelitian menggunakan lembar angket untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi digita oleh guru dalam proses pembelajaran. Lembar angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai bagaimana guru dalam mengguanakan teknologi digital pada saat proses pembelajaran. Lembar angket ini nantinya akan diberikan kepada guru untuk di isi. Adapun bentuk lembar angket ini berupa bertanyaan yang sudah disediakan dengan jawabannya skala liker. Lembar angket ini terdiri dari beberapa indikator pengunaan teknologi digital dan setiap indikator terdiri dari beberapa pertanyaan yang nantinya harus di isi.

### 3. Instrument dokumentasi

Instrumen penelitian menggunakan dokumentasi untuk mengetahui kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. lembar dokumentasi ini berupa foto, video, audio, arsip atau catatan lapangan langsung berupa lembar dokumentasi selama proses penelitian. Lembar dokumentasi ini nanti akan dijadikan sebagai bukti pengamatan langsung oleh peneliti selama proses penelitian dilapangan.

## J. Teknik Pengumpulan Data

Menurut syarifuddin dkk, ( 2021 )Untuk memperolah data yang diperlukan makan penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan sala satu cara mengumpulkan data dalam penelitian ini. Lembar observasi ini berupa pertanyaan mengenai bagaimana kinerja guru di SD 19 bangkala Barat Kabupaten Jeneponto, lembar observasi ini nanti akan diisi oleh peneliti sendiri. Lembar observasi ini merupakan pertanyaan tertutup yang

dimana hanya akan diketahui oleh peneliti sendiri.

## 2. Lembar Angket

Lembar Angket merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam penelitian ini. dimana peneliti bertanya kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) dengan cara membagikan pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas angket yang diajukan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variabel disertai alternatif jawaban. Selanjutnya responden dimintai untuk merespon setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta disarankan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda chek (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia dengan menggunakan Skala Likert dengan 4 option yaitu:

Table 3.3 Bobot Nilai Skala Likert

No	Alternativ jawaban	Kode	Skor
1	Selalu	SL	4
2	Sering	SR	3
3	Jarang	JR	2
4	Tidak Pernah	TP	1

*sumber: Syarifuddin dkk, (2021)*

## 3. Lembar Dokumentasi

Menurut (Sugiyono 2018) Metode dokumentasi adalah salah satu metode

pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung. Pengumpulan data berdasarkan dokumentasi agar lebih mendukung bukti nyata dengan penelitian yang dilaksanakan. Di dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui hasil kinerja guru yang ada di amati di SD 19 Bangkala barat Kabupaten Jeneponto.

### **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel Menurut Lexy J. Moleong ( 2023)

#### **1. Analisis Deskriptif Statistik**

Pengujian persyaratan analisis data. Bagian ini memuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk analisis data seperti uji normalitas data dan uji homogenitas data.

##### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. hal ini dimaksud dalam analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila jika nilai residual dari populasi dengan yang yang dihasilkan adalah diatas nilai signifikansi, nilai signifikansi yang digunakan sebesar

0.05. Maka untuk mempermudah analisis data maka peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS statistik 22. Adapun kriteria pengujian normalitas adalah Jika  $p\text{-value} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $p\text{-value} < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan pada instrumen angket dapat mengukur variabel yang diteliti. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson antara skor setiap item dengan total skor variabel. Berdasarkan hasil pengujian validitas ini, seluruh item pada angket pengaruh teknologi digital memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 dan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Berikut adalah tabel uji validitas yang diolah melalui SPSS 22.

c. Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen (angket) yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, yang termasuk dalam kategori "reliabel" karena berada di atas standar minimum 0,70. Ini berarti bahwa item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat dipercaya untuk mengukur pengaruh teknologi terhadap kinerja guru di SD 9 Bangkala Barat. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari instrumen ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

## 2. Uji Korelasi Data.

Uji korelasi adalah analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh teknologi terhadap kinerja guru, peneliti melakukan analisis statistik menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji korelasi ini dipilih karena kedua variabel yang dianalisis bersifat interval dan data yang diperoleh memenuhi asumsi linearitas serta distribusi normal. Melalui uji korelasi ini, diharapkan dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teknologi yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan kinerja guru yang dihasilkan. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar kedua variabel tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai peran teknologi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD 19 Bangkala Barat yang terletak di Jl. Pacerakkang Desa bangkala , Kecamatan Biringkanaya, Kota Jeneponto , Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian diawali dengan bertemu dengan Kepala Sekolah Ibu Muliati Djailani , S.Pd. dan Ibu Riskawati , S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 5 dan Yulinarsi, S.P.d. selaku Guru Kelas 4 di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto , untuk menyampaikan surat izin penelitian yang sudah dikeluarkan oleh kantor dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu kabupaten Jeneponto untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah.

Penelitian ini menghasilkan analisis data dari data yang dikumpulkan dengan metode kuisioner. Dimana terdapat kuisioner untuk angket yang disebarluaskan ke beberapa responden. Serta terdapat data observasi kinerja guru yang di pengaruh oleh penggunaan teknologi di sekolah saat ini. Untuk lebih jelas peneliti menyajikan data penelitian pada pembahasan selanjutnya yang dijelaskan secara terperinci, terstruktur, dan sistematis. Berikut adalah penyajian data hasil penelitian “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru Disekolah SD19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*”.

#### **1. Hasil Uji Deskriptif**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru dengan jumlah sebanyak 10 orang guru maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### a. Deskripsi Hasil Observasi

Observasi kinerja guru dilakukan untuk mengamati aktivitas nyata guru selama pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti Ainun Lestari untuk menilai kinerja melalui dua kali pertemuan. Lembar observasi terdiri dari 12 aspek pengamatan dengan menggunakan skala likert 1 – 4. Yang di tandai dengan 1 untuk “Tidak Pernah (TP)”, 2 untuk “Jarang (JR)”, 3 untuk “Sering (SR)”, dan 4 untuk “Selalu (SL)”. Berikut adalah Hasil Tabel Hasil Observasi Kinerja Guru yang di dokumentasikan melalui gambar berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Kinerja Guru

No	Pernyataan	I(1)	I(2)	Skor Total
1	Guru memanfaatkan teknologi untuk menyusun RPP sesuai dengan kurikulum.	3	3	6
2	Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas.	2	2	4
3	Guru merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan menggunakan teknologi.	1	2	3
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	4	4	8
5	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara efektif.	2	2	4
6	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.	2	3	5
7	Guru menjelaskan materi secara jelas dan terstruktur menggunakan media digital.	4	3	7
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran dengan baik.	2	2	4
9	Guru mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	4	4	8
10	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan media teknologi.	4	4	8
11	Guru mengelola waktu dengan efektif selama proses pembelajaran.	3	3	6
12	Guru menjaga kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	4	4	8
<b>Skor Keseluruhan</b>				71

(Sumber: Data Hasil Observasi 2025)

Keterangan :

I(1) = Hasil Indikator Pertemuan 1

I(2) = Hasil Indikator Pertemuan 2

Tabel diatas dapat ditulis untuk mendapatkan nilai persentase kinerja guru berdasarkan beberapa aspek penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan skor tertinggi bernilai 4 hingga terendah bernilai 1. Maka dari itu dapat dihitung persentase kinerja guru terhadap pemanfaatan teknologi menggunakan rumus.

$$NP = \frac{R}{SM} 100\%$$

Keterangan

NP : Nilai Presentase

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal

Berdasarkan rumus yang ada maka berikut adalah hasil perhitungannya:

$$NP = \frac{71}{96} 100\%$$

$$NP = 73,96\%$$

Skor 71 didapatkan dari total kesuluran tiap aspek dalam dua kali pertemuan. Skor 96 didapatkan nilai tertinggi dari total tiap aspek dalam dua kali pertemuan. Hasil akhir dari perhitungan persentase observasi tersebut mendapat nilai 73,96% atau dapat di bulatkan ke atas menjadi 74%. Untuk mengetahui kriteria dari hasil persentasi perlu di dilandasi berdasarkan tabel kriteria berikut.

Tabel 4. 2 Persentase dan Kriteria Hasil Observasi

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
21% - 40%	Kurang baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

Mengacu pada tabel di atas maka kriteria berada pada rentan persentase 61% - 80% yang berarti “Baik”. Maka dari itu dapat hasil observasi kinerja guru terhadapa pemanfaatan teknologi berpada pada kategori baik. Untuk analisis statistic deskriptif kita dapat mencari nilai rata-rata untuk setiap data dari skala yang sudah ditentukan. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, berikut adalah hasil analisisnya.

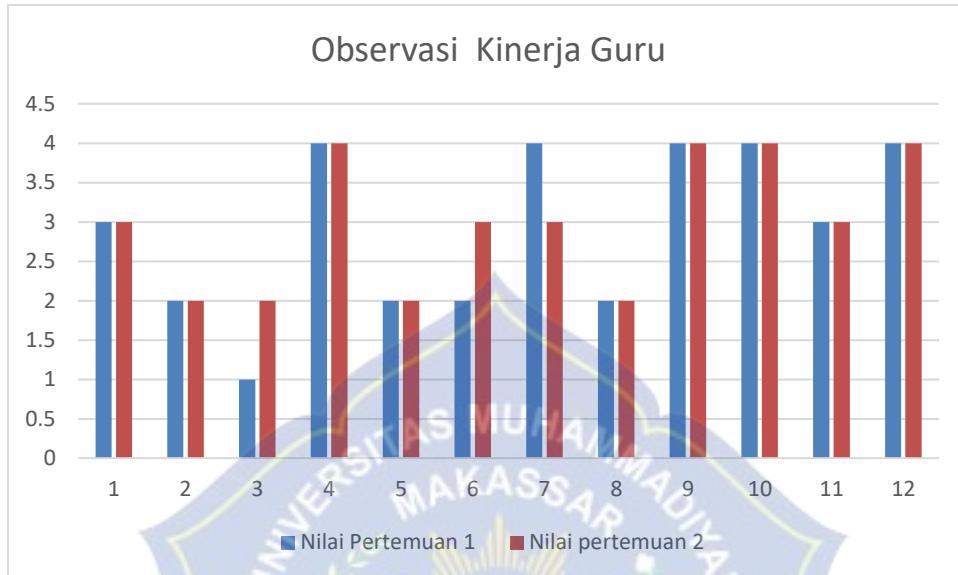
Tabel 4. 3 Hasil Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
x1	12	1	4	2,92	1,084
x2	12	2	4	3,00	,853
x_total	12	3	8	5,92	1,881
Valid N (listwise)	12				

(Sumber: SPSS versi 22 (2025))

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis statistic deskriptif pada data oberservasi yang di dandai dengan variabel x. variabel x1 adalah hasil observasi pada hari pertama dan x2 adalah hasil observasi pada hari ke dua. Pada nilai mean atau rata-rata dinyatakan bahwa guru-guru di SD 19 Bangkala Barat mengalami

peningkatan kinerja dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi pada setiap pembelajaran. Dibawah ini adalah grafik dari kinerja guru yang di beri nilai dengan skala 1-4. Berikut adalah gambar yang di ilustrasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 4 . 1 Grafik Hasil Observasi Kinerja Guru

Berdasarkan grafik diatas yang di tandai dengan warnah biru untuk hasil observasi pada pertemuan pertama, dan merah untuk pertemuan kedua. Terdapat peningkatan pada 2 peningkatan pada point observasi di hari kedua dan 1 penurunan point observasi pada hari kedua. Dalam kondisi ini dapat disimpulkan dalam jangka waktu hari yang dekat terjadi peningkatan kinerja guru dalam menggunakan dan mengimplementasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.

#### b. Deskripsi Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru

Hasil observasi yang didapatkan tentu bergantung pada respon guru terhadap penggunaan teknologi saat ini dalam proses belajar mengajar. Data yang diperoleh menunjukan tingkat kompetensi guru yang diukur menggunakan

instrumen penelitian dengan skala Likert. Angket di isi oleh sejumlah guru atau lebih tepatnya 8 orang yang menginputkan data berdasarkan butir pertanyaan sebanyak 21 pertanyaan. Data kinerja guru dikumpulkan melalui penyebaran angket oleh peneliti. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 untuk mengetahui hasil pengukuran kinerja guru. Berikut adalah tabel kuisioner dengan jumlah total jawaban dari setiap responded yang di sajikan dalam bentuk tabel angket seperti dibawah ini.

Tabel 4. 4 Angket Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Saya menggunakan komputer/latptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	6	2	0	0
2	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber daya tambahan	5	3	0	0
3	Saya menggunakan aplikasi presentasi (power poin, dll) dalam hal mengajar	0	6	2	0
4	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orang tua	3	4	1	0
5	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa	1	3	4	0
6	Saya menggunakan platform belajar online (Google Classroom, dll)	2	2	4	0
7	Saya menggunakan Whatsapp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orang tua	3	3	2	0
8	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP	4	2	2	0
9	Teknologi digital membantu saya dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas	4	2	2	0
10	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik	3	3	2	0
11	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif.	1	4	3	0
12	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa.	3	3	1	1
13	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran.	3	2	3	0
14	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital.	3	0	5	0

15	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital.	4	1	2	1
16	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran.	3	1	3	1
17	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama.	1	1	4	2
18	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran.	2	0	5	1
19	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital.	4	2	1	1
20	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital.	1	2	3	1
21	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital.	3	1	4	0

Tabel diatas adalah tabel angket untuk mengukur penggunaan teknologi terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari 10 responden yaitu para guru atau pengajar di sekolah tersebut. Angket ini memiliki 21 butir pertanyaan dalam lingkupnya yang setiap pertanyaan dapat diberi poin penilainya pada skala 1 sampai 4. Terdapat 4 kategori penilaian yang ditandai dengan label SL “Selalu” bernilai 4, SR “Sering” bernilai 3, JR “Jarang” bernilai 2, dan TP “Tidak Pernah” bernilai 1. Selanjutnya peneliti menyajikan tabel frekuensi pada angket untuk mengetahui berapa total jumlah dari setiap pilihan yang dipilih oleh 8 responden berdasarkan 21 butir soal. Berikut adalah datanya yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel 4. 5 Tabel Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	8	4,8	4,8	4,8
	JR	55	32,7	32,7	37,5
	SR	45	26,8	26,8	64,3
	SL	60	35,7	35,7	100,0
	Total	168	100,0	100,0	

(Sumber: SPSS 22 (2025))

Berdasarkan uji statistik deskriptif yang dilakukan pada aplikasi SPSS 22 didapatkan hasil tabel uji frekuensi yang valid dimana setiap variabel memiliki masing-masing frekuensi antara 8 nilai minimal hingga 60 nilai maksimal yang dipilih berdasarkan angket pengaruh teknologi terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Analisis frekuensi, kategori SL merupakan jawaban yang paling dominan dipilih oleh responden dengan persentase sebesar 35,7% dari total data. Sementara kategori TP menjadi yang paling sedikit dipilih dengan persentase sebesar 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap aspek yang diukur dalam pertanyaan tersebut.

## 2. Hasil Uji Prasyarat

Pada poin pembahasan ini, peneliti menyajikan beberapa hasil uji pada pengelahan data berdasarkan data angket dan observasi yang telah dikumpulkan selama masa penelitian. Uji prasyarat ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut data akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati distribusi normal atau tidak. Data yang di uji adalah data hasil observasi untuk kinerja guru pada hari observasi pertama dan observasi ke dua. Pengujian ini akan menggunakan bantuan aplikasi spss 22. Berikut data akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengaruh_teknologi	,197	8	,200*	,915	8	,389
kinerja_guru	,221	8	,200*	,938	8	,592

(Sumber: SPSS 22 (2025))

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui status apakah data pada variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 50 orang, yaitu sebanyak 8 responden. Responden terdiri dari guru atau tenaga pendidik di SD 19 Bangkala Barat. Hasil uji normalitas pada tabel diatas, nilai signifikansi untuk variabel pengaruh teknologi digital sebesar 0.389 dan untuk variabel kinerja guru sebesar 0.592. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada analisis validitas dan reabilitas data sebagai berikut:

### b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan pada instrumen angket dapat mengukur variabel yang diteliti. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson antara skor setiap item dengan total skor variabel. Berdasarkan hasil pengujian validitas ini, seluruh item pada angket pengaruh teknologi digital memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Berikut adalah tabel uji validitas yang diolah melalui SPSS 22.

Tabel 4. 7 Tabel Uji Validitas

		x_total
x1	Pearson Correlation	-,046
	Sig. (2-tailed)	,914
	N	8
x2	Pearson Correlation	-,172
	Sig. (2-tailed)	,684
	N	8
x3	Pearson Correlation	-,046
	Sig. (2-tailed)	,914
	N	8
x4	Pearson Correlation	-,171
	Sig. (2-tailed)	,685
	N	8
x5	Pearson Correlation	,876**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	8
x6	Pearson Correlation	,426
	Sig. (2-tailed)	,293
	N	8
x7	Pearson Correlation	,320
	Sig. (2-tailed)	,439
	N	8
x8	Pearson Correlation	,217
	Sig. (2-tailed)	,606
	N	8
x9	Pearson Correlation	-,201
	Sig. (2-tailed)	,633
	N	8
x10	Pearson Correlation	,081
	Sig. (2-tailed)	,849
	N	8
x11	Pearson Correlation	,615
	Sig. (2-tailed)	,105
	N	8
x12	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,309
	N	8

x13	Pearson Correlation	,431
	Sig. (2-tailed)	,286
	N	8
x14	Pearson Correlation	,172
	Sig. (2-tailed)	,684
	N	8
x15	Pearson Correlation	,501
	Sig. (2-tailed)	,206
	N	8
x16	Pearson Correlation	,544
	Sig. (2-tailed)	,163
	N	8
x17	Pearson Correlation	,385
	Sig. (2-tailed)	,347
	N	8
x18	Pearson Correlation	-,077
	Sig. (2-tailed)	,856
	N	8
x19	Pearson Correlation	,617
	Sig. (2-tailed)	,103
	N	8
x20	Pearson Correlation	,021
	Sig. (2-tailed)	,961
	N	8
x21	Pearson Correlation	,219
	Sig. (2-tailed)	,602
	N	8
x_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	8

(Sumber: SPSS 22)

Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan pada uji validitas dimana r hitting > r tabel. Nilai dari r hitung di ambil berdasarkan jumlah responden yaitu 8 = n, dengan taraf signifikan 5% = 0.707. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung > dari r tabel sesuai dari data yang di sajikan diatas. Data yang di tampilkan

pada tabel diatas potongan data uji validitas dari SPSS 22 dimana data yang ditampilkan adalah hasil uji pada tabel total nilai dari angket dengan jumlah 21 butir pertanyaan kuisioner dengan skala likert. Maka dari itu dengan data yang valid maka penulis dapat melakukan uji reabilitas.

### c. Uji Reabilitas

Tujuan dari pengujian ini adalah mengetahui apakah instrumen angket konsisten atau tidak dalam mengukur variabel. Suatu data dikatakan reabilitas jika nilai dari *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$ . Berikut adalah hasil uji reabilitas yang dilakukan menggunakan software SPSS 22.

Tabel 4. 8 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,760	2

(Sumber SPSS 22)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen (angket) yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, yang termasuk dalam kategori "reliabel" karena berada di atas standar minimum 0,70. Ini berarti bahwa item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat dipercaya untuk mengukur pengaruh teknologi terhadap kinerja guru di SD 9 Bangkala Barat. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari instrumen ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### 3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh teknologi terhadap kinerja guru, peneliti melakukan analisis statistik menggunakan uji korelasi person menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan pengaruh teknologi digital terhadap kinerja guru. Uji korelasi ini dipilih karena kedua variabel yang dianalisis bersifat interval dan data yang diperoleh memenuhi asumsi linearitas serta distribusi normal. Melalui uji korelasi ini, diharapkan dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teknologi yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan kinerja guru yang dihasilkan. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar kedua variabel tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai peran teknologi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Berikut adalah tabel uji korelasi antara pengaruh penggunaan teknologi (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y) yang diolah melalui SPSS 22.

Melalui analisis regresi linear sederhana, peneliti ingin menguji sejauh mana perubahan pada variabel pengaruh teknologi dapat memengaruhi perubahan pada kinerja guru. Berikut adalah tabel uji regresi linear sederhana yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Korelasi

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	48,945	3,855		12,695	,000
pengaruh_teknologi_x	,352	,062	,917	5,640	,001

a. Dependent Variable: kinerja\_guru\_y

Berdasarkan hasil output analisis data diatas antara variabel pengaruh teknologi (X) terhadap kinerja guru (Y), di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 48,945 + 0,352X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh teknologi digital dengan kinerja guru. Nilai konstanta sebesar 48,945 mengindikasikan bahwa apabila tidak terdapat pengaruh teknologi sama sekali ( $X = 0$ ), maka kinerja guru diperkirakan berada pada angka 48,945. Selanjutnya, koefisien regresi sebesar 0,352 berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pengaruh teknologi akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,352 satuan, dengan asumsi faktor lain tetap.

Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel pengaruh teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 5,640 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang *Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru Disekolah SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*. Penelitian ini laksanakan dalam ruang lingkung Pendidikan dasar yaitu SD 19 Bangkala Barat yang terletak di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Populasi

adalah masyarakat sekolah dengan sampel adalah guru. Jumlah sampel yang di teliti sebanyak 8 orang tenaga pengajar atau guru. Metode pengambilan data adalah berupa kuisioner dengan total butir soal sebanyak 21. Terdapat lembar observasi yang diambil untuk memperoleh data peningkatan kinerja guru selama dua kali pertemuan.

Terdapat beberapa point pembahasan hasil penelitian yaitu hasil uji deskriptif, uji prasyarat penelitian dan uji korelasi. Pada uji deskriptif adalah penyajian data uji dari hasil jawaban responden terhadap kuisioner yang telah disebar penulis. Terdapat dua buah kategori yaitu angket dan lembar observasi yang data dari kedua kategori ini di kelompokan menjadi data variabel x dan y. data observasi di posisikan pada variabel y dimana data ini adalah data dependen yang merupakan hasil yang dipengaruhi oleh variabel y yang didapatkan dari lembar angket. Terdapat 12 butir pertanyaan pada lembar observasi (y) dan 21 pertanyaan pada lembar angket (x).

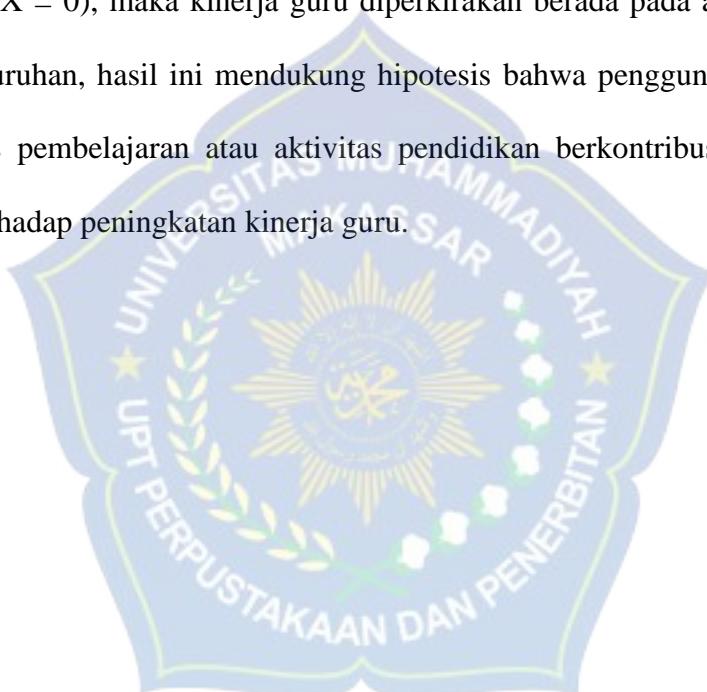
Berdasarkan hasil analisis dekripsi maka aspek pada lembar observasi memiliki persentase sebesar 73,96%. Pada lembar observasi terdapat dua perbandingan yang diambil dari jumlah observasi yang dilakukan yaitu sebanyak 2 kali. Dari data yang didapat terdapat peningkatan di setiap pertemuan. Data dari tabel observasi ada pengaruhnya dengan tabel angket (x). tabel angket adalah tabel untuk mengukur pengaruh teknologi terhadap kinerja guru (y). Data yang disajikan dalam tabel tersebut dapat di perolah informasi seperti frekuensi nilai yang timbul pada setiap kategori angket. Kateogri tersebut mewakili nilai dari 1 sampai 4 menggunakan skala likert. Dimana setiap kategori memiliki total nilai yang di

jumlahkan dari keseluruhan responden dengan nilai sebagai berikut. SL = 8, SR = 55, JR = 45, TP = 60 dengan total keseluruhan adalah 168. Kemudian nilai dari tabel-tabel tersebut dapat diolah menjadi proses untuk melakukan Analisa terhadap pengaruh suatu variabel ke variabel lainnya. Dalam penelitian kali ini SPSS adalah *tool* atau alat aplikasi pengolahan data statistika yang digunakan oleh peneliti. Pengujian pertama adalah uji prasyarat dimana terdapat tiga metode uji yang digunakan yaitu uji normalitas, validitas, dan reabilitas.

Uji normalitas uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah data yang diamati distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji bahwa,, nilai signifikansi untuk variabel pengaruh teknologi digital sebesar 0.389 dan untuk variabel kinerja guru sebesar 0.592. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Kemudian hasil uji validitas, dimana ketentuannya adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai dari  $r_{hitung}$  diambil berdasarkan jumlah responden yaitu  $8 = n$ , dengan taraf signifikansi  $5\% = 0.707$  dan setiap variabelnya memiliki nilai kurang dari nilai dari  $r_{hitung}$ , yang berarti setiap data tervalidasi. Terakhir adalah pengujian reabilitas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, yang termasuk dalam kategori "reliabel" karena berada di atas standar minimum 0,70. Ini berarti bahwa item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat dipercaya untuk mengukur pengaruh teknologi terhadap kinerja guru di SD 9 Bangkala Barat.

Setelah itu pengujian korelasi yaitu pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh teknologi terhadap kinerja guru, peneliti melakukan

analisis statistik menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment regresi linear sederhana*. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel pengaruh teknologi (X) terhadap kinerja guru (Y), di peroleh persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 48,945 + 0,352X$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh teknologi dengan kinerja guru. Nilai konstanta sebesar 48,945 mengindikasikan bahwa apabila tidak terdapat pengaruh teknologi sama sekali ( $X = 0$ ), maka kinerja guru diperkirakan berada pada angka 48,945. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran atau aktivitas pendidikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap Kinerja Guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi Pearson yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,917, yang tergolong dalam kategori hubungan sangat kuat, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hasil ini diperkuat oleh analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan  $Y = 48,945 + 0,352X$ , menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja guru secara proporsional.

Nilai R square sebesar 0,841 atau 84,1% juga memperlihatkan bahwa sebagian besar variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi digital. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, yang menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini terjawab dengan jelas, yaitu bahwa penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat, dan penggunaannya perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah dasar.

## B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang lebih baik dalam hal penerapan teknologi digital, seperti penyediaan perangkat pembelajaran digital, jaringan internet yang stabil, serta pelatihan-pelatihan terkait penguasaan teknologi bagi guru.
2. Bagi guru, penting untuk terus meningkatkan literasi digital dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam mengajar agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempermudah proses administrasi dan evaluasi pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan sampel yang lebih besar dan mencakup beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
4. Bagi peneliti yang selanjutnya dibidang yang sama, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.
- Afriyadi, F. (2020). Kewajiban warga negara dalam bidang pendidikan menurut undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945. *Muhammadiyah Law Review*, 4(1), 28-34.
- Apryanto, F. (2022). *Peran generasi muda terhadap perkembangan teknologi digital di era society 5.0*. *Media Husada Journal of Community Service*, 2(2), 130-134.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Andriyana, R. (2025). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru Sman 1 Ciampel. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 29(1).
- Dharma, S. (2022). Pengaruh kecakapan literasi digital terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan di kabupaten gowa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117-129.
- Diah, A. P. 2021. Pemberdayaan Era Digital. *Yogyakarta: Bursa Ilmu*
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2019). *Teacher Technology Change: How Knowledge, Confidence, Beliefs, and Culture Intersect*. *Journal of Research on Technology in Education*, 51(3), 231-248.
- Febrianti, I. 2023. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506-522.
- Ghufron, G. (2020). Teori-Teori Kepemimpinan: *Leadership Theories. Fenomena*, 19(1), 73-79.

- Hanafiah, F. F. 202. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Tk It Baitul Muslim Lampung Timur. *Skripsi (S1). UIN. Lampung.*
- Hidayah, Y. 2021. *Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri 009 koto masjid kabupaten Kampar.* Skripsi. UIN Sultan syarif kasim riau. Pekan Baru.
- Hendriani, W. (2024). *Implementasi penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran pada pendidikan inklusi di Indonesia.* Jurnal Educatio FKIP UNMA, 10(2), 644-651.
- Ibrahim. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika, 13(1), 2022.*
- Indriani, R., & Wirza, Y. (2020). Praktik guru dalam pemanfaatan teknologi di kelas bahasa inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 20(1),* 98-110.
- Ismail, A., Irfan, A., & Nuryadin, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Standar Pengelolaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 6(2),* 144-156.
- Jonatan, J., & Waruwu, A. T. M. 2023. Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Di Era Digital. *ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(6),* 805-811.
- Kaluge, A. H. 2022. Pengaruh Sarana Pembelajaran Digital dan Kompetensi Digital Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Kupang dengan Motivasi Berprestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 4(1),* 231-245.
- Limbong, M. 2021. Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(2),* 66-79.

- Maharani, E. 2021. Profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran daring SMK kota jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 161-165.
- Munthe, E. 2024. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Dan Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. Skripsi (S1). Universitas Jambi, Jambi.
- Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.
- Patton, 2023 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data,
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 323-329.
- Prayetno, A.,(2023). *Efektivitas Penggunaan Teknologi Google Sites Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Bimbingan Konseling Di Era Digital* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Rina Andriyana & Pebiola Pada Tahun 2025. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Ciampel. Vol 29 No 1 (2025): Jurnal Ekonomi Manajemen
- Resky Nualisa Gunawan (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMPN 8 Palopo. 15 (2) 2022.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 194-202.
- Sari, Pratidina Puspita, Nurina Hidayah, and Muhammad Najibufahmi. "Pengaruh kemandirian dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring." *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.1 (2021): 70-81.

- Sholeh, M. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Sopiyah, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7136- 7148.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473-480.
- Suriani, Nidia, and M. Syahran Jailani. "Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 24-36.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Zhao, Y., Pugh, K., Irving, K., & Pedersen, S. (2020). Conditions for Classroom Technologies: A Teacher's Perspective. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(1), 31-44.
- Patton, 2023 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data,

**LAMPIRAN A  
PERSURATAN**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Aliuddin No. 259 Telp. 866572 Fax. (0411) 2665388 Makassar 90231 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6975/05/C.4-VIII/V/1446/2025

15 May 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

17 Dzulqa'dah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0416/FKIP/A.4-II/V/1446/2025 tanggal 14 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AINU LESTARI

No. Stambuk : 10531 1103321

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Teknologi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA KABUPATEN JENEPOINTO"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Mei 2025 s/d 19 Juli 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

Ketua LP3M,

Dr. H.I. Ariel Muhsin, M.Pd.  
NIM-1127761





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://himap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	:	10412/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth,
Lampiran	:	-	Bupati Jeneponto
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

d-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 8975/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 15 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	AINUN LESTARI
Nomor Pokok	:	105311103321
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Siti Alauddin No.259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**\* PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOTO \***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 19 Mei s.d 19 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 17 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.SI.  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPOTO****DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANER TERPADU SATU PINTU**

A. Jalan Mawar No. 36 Bantulunggu Telp. (011) 2416044 Kod Pos 52311

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 73.4/195/PP/DPPMTSP/INP/V/2025

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penelitian-Penerapan Pemerintah-Pengembangan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

Berdasarkan Rekomendasi Tetris dengan Nomor : 179/T/REK-IP/DPPMTSP/INP/2025 , dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

<b>Nama</b>	: AINU LESTARI
<b>No. Identitas</b>	: 7304057112016098
<b>Pekerjaan</b>	: MAHASISWA
<b>Alamat Peneliti</b>	: KELARIA
<b>Nomor Pokok</b>	: 10531103321
<b>Lembaga</b>	: AINU LESTARI
<b>Program Studi</b>	: TEKNOLOGI PENDIDIKAN
<b>Lokasi Penelitian</b>	: BANGKALA BARAT

Makud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka PENGUMPULAN DATA dengan Judul :

**PENGARUH PENGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19  
BANGKALA BARAT**

Lama Penelitian : 15 Maret 2025 s/d 19 Juli 2025

Dengan ketertuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adde Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari makud izin yang diberikan.
3. Menyertakan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cc. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila nara pemegang izin ternyata tidak memenuhi ketertuan-ketertuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 23/05/2025

15:54:21

KEPALA DINAS,



Dr.H. MERDIYAH, SP., M. Si  
Penulis: Penulis Utama Madya  
HP: 18000202 199903 2310

Retribusi : Rp.0 -

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Pertinggal,



**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPOTO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KORWIL DIKBUD KECAMATAN BANGKALA BARAT**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muliati Djailani , S.Pd

Jabatan : Kepala sekolah

Alamat : bangkala barat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ainun Lestari

NIM : 105311103321

Fakultas : keguruan dan ilmu Pendidikan

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Universitas : universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten jeneponto yang berada di Desa Barana , Kecamatan Bangkala barat , Kabupaten jeneponto, terhitung mulai tanggal 19 mei 2025 sampai selesai untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU  
DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOTO**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan

Mengetahui :



Dipindai dengan CamScanner

**LAMPIRAN B**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**



**LEMBAR ANGKET**  
**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL**  
**TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT**  
**KABUPATEN JENEPOINTO**

**Identitas Responden**

Nama (Opsional) : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : \_\_\_\_\_ tahun

Lama Mengajar : \_\_\_\_\_ tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : \_\_\_\_\_

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - SL = Selalu
  - SR = Sering
  - JR = Jarang
  - Tp = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

**Penggunaan Teknologi Digital**

NO	Peryataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran				
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan				
3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar				
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua				
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa				
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)				
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua				
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP				

9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas			
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik			
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif			
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa			
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran			
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital			
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital			
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran			
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama			
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran			
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital			
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital			
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital			

## **LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU**

## Petunjuk:

1. Amati dan nilai aktivitas nyata guru selama pembelajaran berlangsung
  2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai hasil pengamatan
  3. Gunakan skala berikut untuk menilai:
    1. SL = Selalu
    2. SR = Sering
    3. JR = Jarang
    4. Tp = Tidak pernah

Nama observeser: Ainun Lestari

11	Guru mengelola waktu dengan efektif selama proses pembelajaran									
12	Guru menjaga kedisiplinan siswa selama proses Pembelajaran berlangsung									



### LEMBAR ANGKET

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOTO

**Identitas Responden**

Nama (Opsional) : Dokumento, S.Pd

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : 39 tahun

Lama Mengajar : 15 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : PKN

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - SL = Selalu
  - SR = Sering
  - JR = Jarang
  - Tp = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

**Penggunaan Teknologi Digital**

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	✓			
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan		✓		

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**LEMBAR ANGKET**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP  
KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN  
JENEPOTO**

**Identitas Responden**

Nama (Opsional) : Asmawati, S.Pd

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : 30 tahun

Lama Mengajar : 2 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru Kelas (semua mata pelajaran)

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - o SL = Selalu
  - o SR = Sering
  - o JR = Jarang
  - o Tp = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

**Penggunaan Teknologi Digital**

NO	Peryataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	✓			
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan	✓			

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar		✓	
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua		✓	
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa			✓
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)		✓	
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua		✓	
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP	✓		
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas			✓
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik			✓
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif			✓
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa			✓
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran	✓		
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital			✓
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital		✓	
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran		✓	
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama			✓
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran			✓
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital		✓	
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital			✓
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital			✓

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOINTO

#### **Identitas Responden**

Nama (Opsional) : Hasyaki, S.Pd

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : 32 tahun

Lama Mengajar : 13 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru Kelas (Semua Mata Pelajaran)

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - o SL = Selalu
  - o SR = Sering
  - o JR = Jarang
  - o Tp = Tidak perna
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

<b>Penggunaan Teknologi Digital</b>						
<b>NO</b>	<b>Peryataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>	
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	✓				
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan	✓				

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua	<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)	<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP	<input checked="" type="checkbox"/>	
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas	<input checked="" type="checkbox"/>	
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik	<input checked="" type="checkbox"/>	
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif	<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital		<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama		<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>	
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital		<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital		<input checked="" type="checkbox"/>

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOTO

#### **Identitas Responden**

Nama (Opsional) : Syamsufiati S. Pd

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : 52 tahun

Lama Mengajar : 20 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : Matematika

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - o SL = Selalu
  - o SR = Sering
  - o JR = Jarang
  - o Tp = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

#### **Penggunaan Teknologi Digital**

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	✓			
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan		✓		

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar	<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua	<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa	<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)	<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua	<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP	<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas	<input checked="" type="checkbox"/>		
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik	<input checked="" type="checkbox"/>		
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif	<input checked="" type="checkbox"/>		
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa	<input checked="" type="checkbox"/>		
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>		
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital		<input checked="" type="checkbox"/>	
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>		
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>	
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama		<input checked="" type="checkbox"/>	
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>	
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>		
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital		<input checked="" type="checkbox"/>	
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>		

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOTO

#### Identitas Responden

Nama (Opsional) : MUH - HASBI , S.Pd

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : 31 tahun

Lama Mengajar : 6 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru DDoK

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - o SL = Selalu
  - o SR = Sering
  - o JR = Jarang
  - o Tp = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

<b>Penggunaan Teknologi Digital</b>						
NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP	
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	,	✓			
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan	✓				

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua	<input checked="" type="checkbox"/>			
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa			<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)	<input checked="" type="checkbox"/>			
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua		<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP			<input checked="" type="checkbox"/>	
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas	<input checked="" type="checkbox"/>			
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik	<input checked="" type="checkbox"/>			
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif		<input checked="" type="checkbox"/>		
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa		<input checked="" type="checkbox"/>		
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>		
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>			
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>			
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran			<input checked="" type="checkbox"/>	
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama			<input checked="" type="checkbox"/>	
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran			<input checked="" type="checkbox"/>	
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital				<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital				<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital	<input checked="" type="checkbox"/>			

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOTO

#### Identitas Responden

Nama (Opsional) : Sudirman S.Pd.I

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

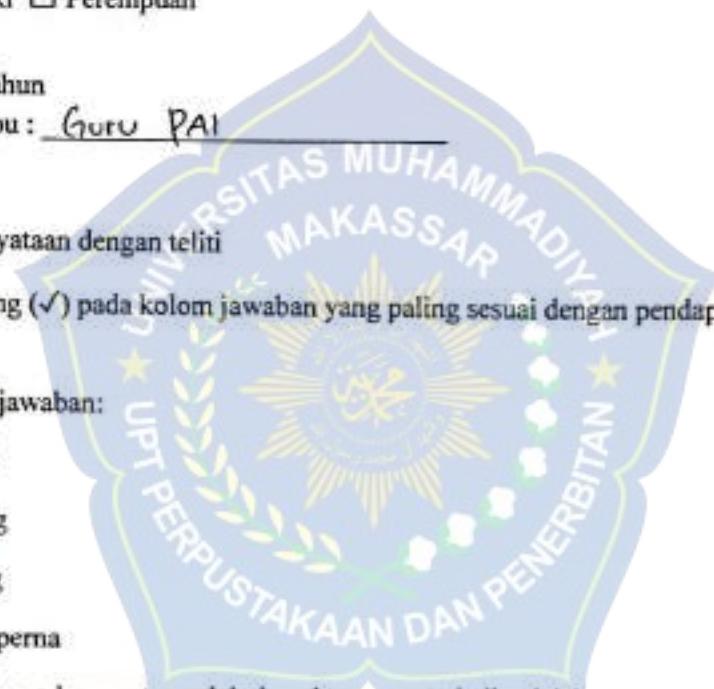
Usia : 56 tahun

Lama Mengajar : 23 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru PAI

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - o SL = Selalu
  - o SR = Sering
  - o JR = Jarang
  - o Tp = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat



#### Penggunaan Teknologi Digital

NO	Peryataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	✓			
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan	✓			

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar		✓		
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua		✓		
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa			✓	
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)			✓	
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua			✓	
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP			✓	
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas	✓			
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik	✓			
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif		✓		
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa			✓	
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran			✓	
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital			✓	
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital			✓	
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran			✓	
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama			✓	
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran	✓			
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital			✓	
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital	.	✓		
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital		✓		

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOINTO

#### Identitas Responden

Nama (Opsional) : Jarmawati S.Pd

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : 37 tahun

Lama Mengajar : 13 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru Kelas

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - SL = Selalu
  - SR = Sering
  - JR = Jarang
  - TP = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

#### Penggunaan Teknologi Digital

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran	✓			
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan	✓			

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar		✓	
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua	✓		
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa		✓	
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)			✓
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua	✓		
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP	✓		
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas	✓		
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik		✓	
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif			✓
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa			✓
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran	✓		
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital	✓		
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital	✓		
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran	✓		
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama			✓
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran			✓
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital	✓		
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital			✓
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital			✓

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOINTO

#### Identitas Responden

Nama (Opsional) : Suriandi S.Pd

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : 45 tahun

Lama Mengajar : 20 tahun

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru Kelas

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan pilihan jawaban:
  - o SL = Selalu
  - o SR = Sering
  - o JR = Jarang
  - o Tp = Tidak pernah
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon semua pernyataan diisi dan tidak ada yang terlewat

#### Penggunaan Teknologi Digital

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menggunakan komputer/laptop untuk menyiapkan materi pembelajaran		✓		
2.	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber belajar tambahan		✓		

3.	Saya menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint, dll) dalam mengajar			✓	
4.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dengan siswa/orangtua			✓	
5.	Saya menggunakan aplikasi penilaian digital untuk mengevaluasi hasil belajar siswa		✓		
6.	Saya menggunakan platform pembelajaran online (Google Classroom, dll)			✓	
7.	Saya menggunakan WhatsApp/aplikasi pesan untuk komunikasi dengan siswa/orangtua			✓	
8.	Penggunaan teknologi digital memudahkan saya dalam menyiapkan RPP		✓		
9.	Teknologi digital membantu saya menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas			✓	
10.	Teknologi digital membantu saya dalam membuat media pembelajaran yang menarik			✓	
11.	Teknologi digital membantu saya dalam mengelola waktu pembelajaran lebih efektif		✓		
12.	Teknologi digital membantu saya dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa	✓			
13.	Teknologi digital membantu saya dalam berkomunikasi dengan siswa di luar jam pelajaran			✓	
14.	Saya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital	✓			
15.	Saya mengalami kendala jaringan internet dalam menggunakan teknologi digital	✓			
16.	Sekolah memiliki keterbatasan perangkat teknologi digital untuk mendukung pembelajaran	✓			
17.	Saya merasa waktu persiapan pembelajaran dengan teknologi digital lebih lama	✓			
18.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan teknologi digital dengan materi pembelajaran			✓	
19.	Saya mendapatkan dukungan dari sekolah untuk menggunakan teknologi digital	✓			
20.	Saya merasa siswa lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan teknologi digital	✓			
21.	Saya mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan teknologi digital	✓			

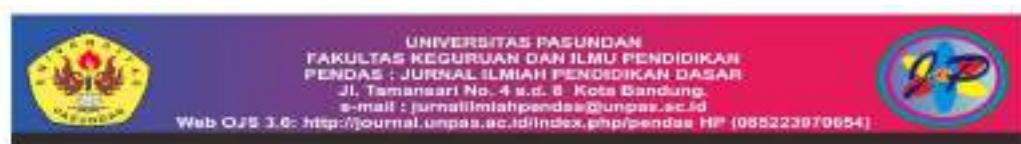


**LAMPIRAN DOKUMENTASI  
KEGIATAN PENELITIAN**









#### SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 14512 / DR / Pendes / VIII / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH SD 19 BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPOPO** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : Ainus Lestari, Dr. Andi Adam, M.Pd, Dr. Irmawati Thahir, ST.M.Pd  
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Penerbitan : Volume 10 No. 3, September 2025

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat Awal September Tahun 2025.  
Demikian agar yang berkepentingan makum. Terima kasih.

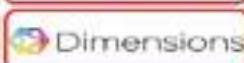
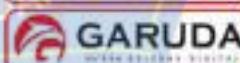
Bandung, 16 Agustus 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.  
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 |SK ISSN CETAK PDII LIPIS 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015|

<http://ulip.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 |SK ISSN ONLINE PDII LIPIS : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12|

<http://ulip.go.id/1457947422>



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90232 Tlp.(0411) 864675, 861593, Fax.(0411) 863988

.....

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aisyah Lestari

Nim : 105311103321

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Meskipun belum Apikasi Tamitif.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 19 Agustus 2025

Mengutus,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nugiyah, S.Th.M., M.P.  
NBM. 364-591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90232  
Telepon. (0411)864672, 861.593./fax (0411)865.588  
Webiste : www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Ainun Iestari

105311103321

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Aug-2025 12:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 273029818

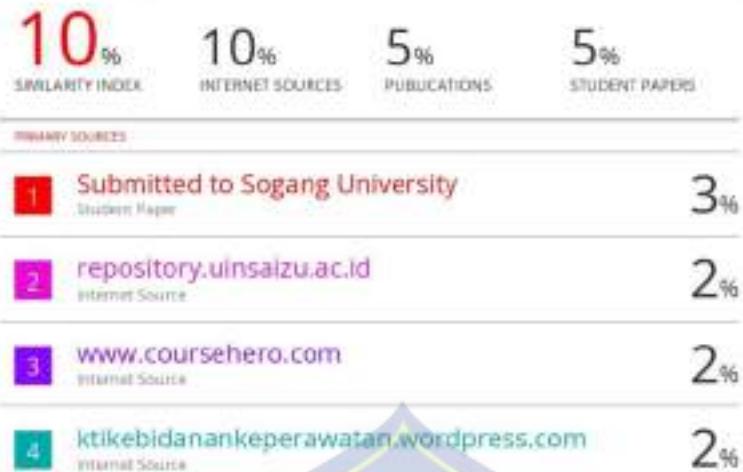
File name: bab\_1\_skripsi.docx / 29.0 MB

Word count: 1156

Character count: 7900

Bab I Ainun Iestari 105311103321

CITRANALITY REPORT



Bab II Ainun lestari  
105311103321

by Tahap Tutup



## Bab II Ainun Iestari 105311103321



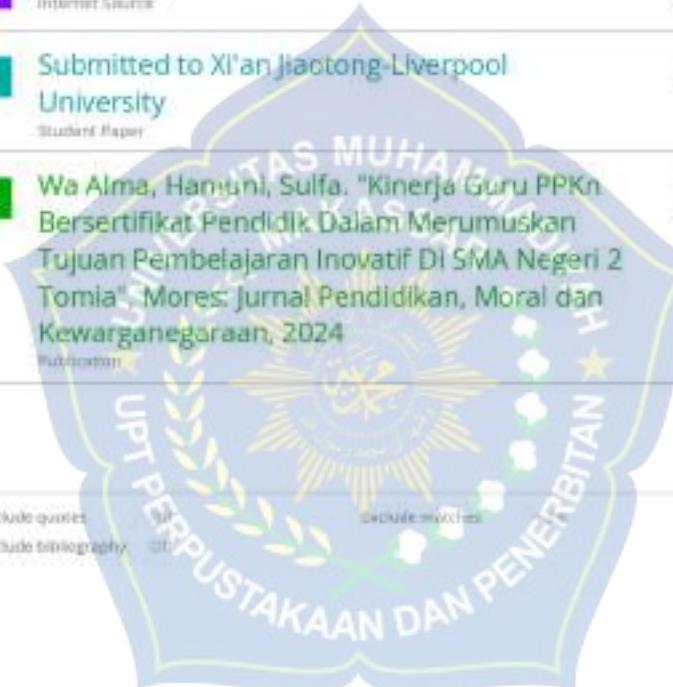
Bab III Ainun Iestari  
105311103321

by Tahap Tutup



## Bab III Ainun Iestari 105311103321

## ORIGINALITY REPORT



Bab IV Ainun Lestari

105311103321

by Tahap Tutup



---

Submission date: 15-Aug-2025 10:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729833471

File name: BAB\_IV\_skripsi.docx (61.97K)

Word count: 3726

Character count: 22120

## Bab IV Ainun Lestari 105311103321

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.ulii.ac.id</b>	<b>4%</b>
	Internet Source	

Exclude quotes    OFF   Exclude matches   < 2%

Exclude bibliography    OFF



Bab V Ainun Iestari

105311103321

by Tahap Tutup



---

Submission date: 16-Aug-2025 12:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2730298959

File name: BAB\_V\_40.docx (24.89KB)

Word count: 1119

Character count: 7315

Bab V Ainun lestari 105311103321

ORIGINALITY REPORT

5%	7%	12%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">proceeding.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="#">ejournal.ummuiba.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="#">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography



## RIWAYAT HIDUP



Ainun Iestari, lahir di kota Jeneponto, provinsi sulawesi selatan. pada tanggal 30 juni 2003. penulis merupakan anak ke empat dari pasangan suami istri, haeruddin dan murni yang beralamat di desa tolo' kecamatan kelara, kabupaten jeneponto. kota jeneponto, provensi sulawesi selatan.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Senter No 5 Tolo' pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2014. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 2 jeneponto dan tamat pada tahun 2018, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 jeneponto dan tamat pada tahun 2021 ,penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan, Program studi Teknologi Pendidikan SI pada tahun 2021 dan selesai pada tahun 2025 dengan menyelesaikan studi dengan judul skripsi "**Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru Di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto**" .